

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau metoda yang akan ditempuh dalam penelitian, sehingga rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dapat dijawab dan diuji secara akurat. Metode penelitian menurut Sugiyono (2008;5) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sigiyono (2003;11) Metode deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Winarno Surakhmad (1994;140) mengemukakan ciri-ciri metode deskriptif sebagai berikut :

1. Pemusatan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.

2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Penelitian deskriptif pada skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal dan profitabilitas pada PT. BPD Lampung.

Metode verifikatif menurut Iqbal Hasan (2007;22) adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

Metode penelitian verifikatif pada skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas PT. BPD Lampung.

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian dapat dipastikan terdapat variabel yang akan diteliti. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian yang dapat digunakan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian yang dapat digunakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2010;86) menjelaskan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan dikaji oleh penulis yaitu satu variabel independen (struktur modal) dan satu variabel dependen (profitabilitas).

Kedua variabel tersebut diantaranya adalah :

1. variabel independen (struktur modal)

variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal (*capital structure*). Struktur modal adalah perbandingan antara total hutang perusahaan dengan total equitas perusahaan. Dalam kata lain struktur modal juga dapat dikatakan sebagai perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Untuk mengukur efektifitas penggunaan struktur modal dapat diukur menggunakan rasio DTE (*Debt to Total Equity*), yaitu merupakan salah satu rasio *leverage* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari hutang jangka panjang untuk total equitas dan rasio DTA (*Debt to Total Assets*), yaitu merupakan salah satu rasio *leverage* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari hutang jangka panjang untuk total aset. perusahaan.

2. Variabel Dependen (profitabilitas)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal yang dalam perhitungannya diukur dengan menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*). Rasio ROE ini merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan atas modal perusahaan yang telah diitaskan dalam keseluruhan equity yang dimiliki sebagai jawaban akhir tentang efisien tidaknya perusahaan dalam

memperoleh laba yang optimal. Dalam perhitungannya rasio ROE ini hanya menggunakan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva perusahaan. Untuk lebih jelasnya penulis menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini secara rinci dalam tabel operasional berikut ini :

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Dependen (Y) Profitabilitas	Rasio antara <i>Earnings Before Interest and Taxes</i> dengan <i>Total Equity</i> .	$ROE = \frac{EBIT}{TE}$	Rasio
2	Independen (X ₁) Rasio Hutang thpd Ekuitas	Hutang Jangka Panjang dengan Total Ekuitas	$DTE = \frac{HJP}{TE}$	Rasio
3	Independen (X ₂) Rasio Hutang thpd Aset	Hutang Jangka Panjang dengan Total Asset	$DTE = \frac{HJP}{TA}$	Rasio

3.3. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan sebagai penunjang terhadap keberhasilan suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2004;107) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data dipergunakan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan dari penelitian tersebut.

Menurut Riduan (2007;97) pengambilan data yang dihimpun secara langsung oleh peneliti disebut sumber data primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut data sekunder.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder karena peneliti tidak menghimpun data secara langsung dari perusahaan tempat peneliti melakukan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah Laporan Neraca

Konsolidasi dan Laporan Laba Rugi PT. BPD Lampung periode Tahun 2003 sampai dengan 2013.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyo (2008;193) terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi.

Teknik pengumpulan dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rangka analisis masalah yang sedang diteliti dengan mencari informasi dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang diperoleh dari situs www.bi.go.id.lampungbpd.neraca

3.4 Alat Analisis Data

Analisis data dapat menggunakan software *Eview* sebagai alat untuk regresi model formulasi. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, hasil analisis regresi memerlukan pengujian *Asumsi Klasik*.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal Santoso (2002:212). Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat

penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Menurut Santoso (200:214), dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.4.1.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan sempurna antar variabel independen pada model regresi. Uji terhadap *multikolinieritas* merupakan pengujian untuk melihat adanya keterkaitan hubungan antar variabel independent. Penelitian yang mengandung *multikolinieritas* akan berpengaruh terhadap hasil penelitian sehingga penelitian tersebut menjadi tidak berfungsi.

Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value* (Gujarati, 1995). Jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas.

3.4.1.3 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data *time series*)

atau ruang data (*data cross section*). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Dw	Kesimpulan
Kurang dari 1,08	Ada autokorelasi
1,08 s.d. 1,66	Tanpa kesimpulan
1,66 s.d. 2,34	Tidak ada autokorelasi
2,34 s.d. 2,92	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,92	Ada korelasi

(Algifari, 2000:89)

3.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari kesalahan residual melalui satu pengamatan ke pengamatan yang lain (*Santoso, 2002:208*). Dengan kata lain pengujian ini dimaksudkan untuk melihat jarak kuadrat titik-titik sebaran terhadap garis regresi. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *metode Scatter Plot*. Metode ini dapat dilakukan dengan melihat grafik jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik membentuk satu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka disinyalir telah terjadi *Heteroskedastisitas*, dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar maka tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.

3.5 Teknik Pengujian Hipotesis

3.5.1 Hipotesis

1. H_{a1} *Debt to Total Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT. BPD Lampung.

2. H_{a2} *Debt to Total Aset* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT. BPD Lampung.

Pengaruh secara simultan digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen yaitu *Debt to Total Equity* dan *Debt to Total Aset* berpengaruh terhadap profitabilitas PT. BPD Lampung dan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Debt to Total Equity dan *Debt to Total Aset* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT. BPD Lampung periode Tahun 2003-2013.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Uji ini digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh beberapa variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara simultan (Uji F) maupun parsial (Uji t) menggunakan model regresi berganda atau *Multiple Regression* (Imam Ghazali, 2001) yang akan diolah dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0*. dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + \mu$$

$$\text{Atau } Y = a + b_2X_2 + \mu$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas (ROE)

X_1 : Hutang Terhadap Aset (*Debt to Total Aset*)

X_2 : Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Total Equity*)

μ_t : Disturbance error

Dari persamaan tersebut variabel struktur modal (Y) diwakili dengan *Return on Equity* (ROE) yang merupakan rasio antara total hutang jangka panjang dengan total ekuitas.

3.5.2.1 Uji F (*simultan*)

Pengaruh simultan dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F dengan derajat kebebasan (df)=n-k-1 pada tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 5\%$). Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Pengaruh simultan dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat ini menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ *Debt to Total Equity* dan *Debt to Total Aset* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

$H_a : \text{minimal salah satu dari } b_1, b_2, b_3 \neq 0$ *Debt to Total Equity* dan *Debt to Total Aset* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas (p) dari nilai $F < \text{tingkat signifikansi } \alpha (5\%)$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima), yang berarti *Debt to Total Equity* dan *Debt to Total Aset* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

3.5.2.2 Uji t (*parsial*)

Pengujian pengaruh variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) dengan derajat kebebasan $(df)=n-k-1$ dan tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$. Pengaruh parsial dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat ini menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengujian Pengaruh *Debt to Total Equity* terhadap profitabilitas

Dalam hipotesis ini menduga bahwa *Debt to Total Equity* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal. Adapun formulasi dari hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

H_0 : Secara parsial *Debt to Total Equity* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas

H_a : Secara parsial *Debt to Total Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas

Adapun kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

Jika probabilitas P-Value (sig) < tingkat signifikansi α (5%) atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima), yang berarti *Debt to Total Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengujian Pengaruh *Debt to Total Aset* terhadap Struktur Modal

Dalam hipotesis ini menduga bahwa *Debt to Total Aset* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal. Adapun formulasi dari hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

H_0 : Secara parsial *Debt to Total Aset* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas

H_a : Secara parsial *Debt to Total Aset* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas

Adapun kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

Jika probabilitas P-Value (sig) < tingkat signifikansi α (5%) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima), yang berarti *Debt to Total Equity* dan *Debt to Total Aset* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.